

الأفكار : مجلة الدراسات الإسلامية

al-Afkar

Journal For Islamic Studies

Vol.5, No. 3, 2022

al-Afkar, Journal for Islamic Studies is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic Studies, it covers various issues on the Islamic studies within such number of fields as Islamic Education, Islamic thought, Islamic law, political Islam, and Islamic economics from social and cultural perspectives and content analysis from al-Qur'an and Hadist.

ISSN Online : 2614-4905



www.al-afkar.com

Fakultas Agama Islam Universitas Wiraloda Indramayu
STAI DR. HHEZ. Muttaqien Purwakarta,
Asosiasi Dosen DPK UIN Sunan Gunung Djati Bandung

URGENSI KOMPETENSI KEPEMIMPINAN BAGI KEPALA SEKOLAH DAN MADRASAH

Muhidin Arifin

Kantor Kemenag Kota Palangka Raya
E-mail: arifinmuhid123@gmail.com

Taufikurrahman

Kantor Kemenag Kab. Katingan
E-mail: rahmantaufiku44@gmail.com

Mulyono

Kantor Kemenag Kab. Kotawaringin Barat Kalteng
E-mail: mulyonomtsmmm@gmail.com

Amruddin

Kantor Kemenag Kab. Gunung Mas Kalteng
E-mail: amruddin.197077@gmail.com

Iman Saifullah

Universitas Garut
E-mail: imansaifullah@uniga.ac.id

Received	Revised	Accepted
22 May 2022	16 June 2022	25 July 2022

THE URGENCE OF LEADERSHIP COMPETENCY FOR PRINCIPLES AND MADRASAH

ABSTRACT

This research is aimed at describing what, why, and how or what strengths or potentials should be possessed by the leadership of principals and madrassas. The leadership role of the head of the madrassa will affect the back and forth of a madrassa. Principals and madrassas as leaders must be able to motivate and contribute, direct and educate their subordinates, because the success of a leader in managing his institution in achieving goals, depends heavily on the potential he has, therefore it will arise how or what kind of potential

should be owned by a principal and madrasah for the progress of his school. This article is written using qualitative methods of descriptive or with references from journal articles. From this research, it was produced that the potential that must be possessed by the principal and madrasah, namely: personality competencies(principals and madrasahs must be noble, authoritative and become for learners), managerial competence (the principal must be integrity, cooperation, communication, orientation on results, public service, self-development, managing change). Corporate competence (technical skills, making and decision-making, organizing ability). Supervisory competence (planning a supervise program, academic in order to increase teacher professionalism). Social competence (getting along effectively with learners and the social environment of the surrounding community).

Keywords: competence, principals, madrasah principals,

ABSTRAK

Penelitian ini di tujukan untuk mendeskripsikan apa, mengapa, dan bagaimana atau apa saja kekuatan atau potensi yang harus dimiliki oleh kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah. Peran kepemimpinan kepala madrasah akan mempengaruhi maju mundurnya sebuah madrasah. Kepala sekolah dan madrasah sebagai pemimpin harus mampu memotivasi dan berkontribusi, mengarahkan dan membimbing bawahannya, sebab berhasilnya seorang pemimpin dalam mengelola lembaganya dalam mencapai tujuan, sangat bergantung kepada potensi yang dimilikinya, maka dari itu akan timbul bagaimana atau potensi seperti apa yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah dan madrasah bagi kemajuan sekolahnya. Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif atau dengan dengan referensi dari artikel jurnal. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dan madrasah yaitu: kompetensi kepribadian (kepala sekolah dan madrasah harus berakhlak mulia, berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik), kompetensi manajerial (kepala sekolah harus integritas, kerjasama, komunikasi, orientasi pada hasil, pelayanan publik, pengembangan diri, mengelola perubahan). Kompetensi kewirausahaan (keterampilan teknis, pembuatan dan pengambilan keputusan, kemampuan pengorganisasian). Kompetensi supervisi (merencanakan program supervisi, akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru). Kompetensi sosial (bergaul secara efektif dengan peserta didik dan lingkungan sosial masyarakat di sekitarnya).

Kata Kunci: kompetensi, kepala sekolah, kepala madrasah,

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah berkarir menjadi guru yang cukup lama. Seseorang yang dipercayai menjadi kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan. Menurut Davis G A dan Thomas MA dalam bukunya Wahyudi, berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu mengelola atau memimpin sekolah, (2) memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah di sekolah, (3) mempunyai keterampilan sosial, (4) profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.¹

¹ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009 h. 63

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah, maka tugas dan fungsi kepala sekolah meliputi (1) perencanaan program, (2) pelaksanaan rencana kerja, (3) supervisi dan evaluasi, (4) kepemimpinan sekolah, dan (5) sistem informasi sekolah. Perencanaan program meliputi; (a) merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah; (b) merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah; (c) merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah; (d) membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS); dan (e) membuat perencanaan program induksi.²

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong keberhasilan sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program kerja sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai kunci keberhasilan sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah sehingga mampu mewujudkan budaya organisasi secara positif sehingga motivasi kerja guru untuk membangun kultur pendidikan yang berkualitas dapat dilaksanakan secara bersama-sama dengan unsur stakeholders yang ada.³

Urgensi berasal dari bahasa Inggris yang berarti *urgen*. berarti kepentingan yang mendesak atau sesuatu yang bersifat mendesak yang harus secepatnya dilakukan. Begitupun menurut KBBI, urgensi adalah keharusan yang mendesak; hal yang sangat penting. Urgensi kekuatan dan pengaruh bagi kepemimpinan kepala sekolah berarti suatu hal yang sangat penting untuk di bahas mengenai kekuatan atau potensi bagi kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah.

Menjadi seorang kepala sekolah tentu bukan hal yang mudah untuk dilalui. Namun, ketika kita memiliki keinginan untuk berusaha mengenal, memahami, dan menjalaninya dengan tulus, maka hal yang dianggap sulit akan menjadi mudah jika kita mau melaksanakannya dengan sepenuh hati melaksanakan tugas mulia tersebut. Begitu juga dengan kepala madrasah.

Upaya kepala sekolah dalam melaksanakan program kerja kepala sekolah merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk menerapkan semua program-program yang sudah disusun untuk dilaksanakan di sekolah, agar program kepala sekolah dapat terlaksanakan dengan tujuan sesuai apa yang direncanakan. Kepala sekolah adalah sosok yang paling di hormati. Jika berhasil menjalankan tugas kepala sekolah itu dengan sangat baik maka akan merasa bangga terhadap diri sendiri karena dapat melalui hal tersebut dengan baik.

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Sekolah.

³ Samsudin, Syahwani Umar, Masluyah Suib, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Situasional Dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Keterlaksanaan Program Kerja Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol 4, No 5 (2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan datanya adalah melalui beberapa referensi dari jurnal yang lain dan dari buku-buku atau analisis datanya adalah terkait urgensi kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah. Peran kepala sekolah menurut Mulyasa yaitu kepala sekolah sebagai edukator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.⁴ Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis urgensi kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah.

HASIL dan PEMBAHASAN

Urgensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu leader, yang berarti pemimpin, diikuti oleh leadership, yang menunjukkan kepemimpinan. Seorang pemimpin adalah seseorang yang memegang posisi otoritas. Sedangkan memimpin adalah tugas atau tindakan yang dilakukan seorang pemimpin. Sebagai sarana untuk mencapai beberapa tujuan atau sebagai sarana membujuk orang untuk mencapai beberapa tujuan. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai keterampilan atau kecerdasan untuk memotivasi sekelompok individu untuk berkolaborasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Definisi berikut menekankan ini: "Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi kelompok dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan tertentu."

Istilah kepala sekolah sendiri diartikan dengan dua kata yang berbeda yaitu kepala dan sekolah. Kepala nya diartikan sebagai ketua atau pemimpin. Sedangkan sekolahnya diartikan sebagai lembaga yang terdapat kegiatan belajar mengajar di dalamnya. Dengan demikian kepala sekolah adalah seorang tenaga profesional yang diberikan tugas untuk memimpin sekolah dimana sekolah menjadi tempat berinteraksi antara guru yang memberi pelajaran, siswa yang menerima pelajaran, orang tua sebagai harapan, pengguna lulusan sebagai penerima kepuasan dan masyarakat umum sebagai kebanggaan.⁵

Kepala sekolah dengan perannya sebagai leader atau pemimpin di sekolah, menunjukkan bahwa ia adalah orang nomor satu di sekolah tersebut. Kepala sekolah diberikan kuasa untuk memimpin semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah dalam rangka pencapaian prestasi sekolah. Kepala sekolah bertanggungjawab atas kepemimpinannya dalam mencapai prestasi sekolah oleh peserta didik di bidang akademik dan non akademik, para tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah, serta peningkatan prestasi lembaga sekolah itu sendiri.⁶

⁴ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, 100-120.

⁵ Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2013): 1018-1027.

⁶ Barlian, I. *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Erlangga, 2013, 69.

Kompetensi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan sosok yang menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan. Banyak yang percaya bahwa keberhasilan kepala sekolah identik keberhasilan sekolah. Kepala sekolah digambarkan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi untuk memajukan sekolah. Kepala sekolah ialah mereka yang berpengetahuan luas dan bertanggung jawab mereka dalam mengatur pembelajaran di sekolah. Lima syarat kompetensi yang harus di miliki kepala sekolah sesuai dengan Permendiknas No. 13 Tahun 2007 yaitu sebagai berikut.:

(1). Kompetensi Individualitas: memiliki akhlak mulia, akhlak atau berkarakter layak dicontohkan oleh tenaga pendidik, pendidik dan peserta didik, memiliki integritas pribadi seperti seorang pemimpin, berkeinginan kuat untuk mengebangkan diri sebagai kepala sekolah atau madrasah, melaksanakan tugas dan pokok dengan terbuka, mampu mengendalikan diri ketika mengalami masalah dalam bekerja sebagai seorang kepala sekolah yang terakhir harus memiliki bakat juga minat dalam posisi sebagai pemimpin pendidikan.

(2). Kompetensi Manajerial: untuk menuju organisasi pembelajar yang efektif kepala sekolah harus mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, terciptanya budaya dan iklim sekolah atau sekolah yang kondusif dan inovatif untuk pembelajaran siswa, mengoptimalkan sumberdaya manusia dalam konteks pemanfaatannya dengan mengelola para guru dan staf, mengelola sarana dan prasarana sekolah atau madrasah dalam rangka pemanfaatan yang optimal, dan mengelola hubungan antara sekolah atau madrasah dan masyarakat dalam konteks pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal pemanfaatan pengelolaan keuangan sekolah atau madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien, pengembangan kurikulum serta kegiatan pembelajaran di sesuaikan dengan pendidikan nasional, pengelolaan keuangan sekolah atau madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien, pengelolaan keuangan sekolah atau madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien, mengelola sistem informasi dan teknologi sekolah atau madrasah

(3) Kompetensi Kewirausahaan: mengembangkan hal-hal baru untuk mengembangkan sekolah, rajin, aktif, dan selalu berusaha memajukan sekolah, memiliki sikap optimis dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pimpinan sekolah atau madrasah, optimis dan mencari jalan keluar terbaik dalam menghadapi problematika yang di hadapi pada saat menjadi kepala sekolah dan madrasah , berjiwa kewirausahaan dalam mengelola produksi atau sekolah atau layanan madrasah sebagai sumber pembelajaran siswa, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi atau sekolah atau madrasah

(4). Kompetensi Supervisi: untuk memprofesionalkan guru harus merencanakan program survisi akademik, menggunakan teknik survisi dan evaluasi yang tepat untuk menjadikan para guru profesional. (5). Kompetensi Sosial: selalu berkontribusi dengan orang atau pihak lain, ikut serta dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Program Kerja Kepala Sekolah

Program pengajaran merupakan bagian terpenting dalam tugas dan fungsi kepala sekolah. Oleh sebab itu, apabila seorang kepala sekolah ingin sekolah yang dipimpinnya maju maka ia harus memiliki komitmen tinggi terhadap program pengajaran. Adapun Tugas kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Bidang kurikulum (1) Memberikan penjelasan agar memahami perihal kurikulum.(2). Meningkatkan kinerja para guru (3). Melengkapi kebutuhan buku yang di perlukan oleh siswa maupun guru (4).meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas baik secara mutu ataupun secara kapasitasnya.

Bidang PTK (1). Membagikan tugas bagi guru dalam mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang di tuliskan dalam SK kepala sekolah (2). Mengawasi setiap tugas baik sesuai jadwal maupun kebutuhan (3). Meningkatkan kegiatan sistem pembinaan professional di gugus sekolah melalui MGMP dan MKKS (4). Menciptakan situasi dan suasana kerja yang dengan rasa persaudaraan agar semuanya terjalin dengan rukun dan sejahtera. (5). Memberikan pujian atau penghargaan bagi guru yang yang tepat waktu dan melaksanakan tugas nya dengan baik, agar menciptakan semangat bagi guru yang lainnya.(6). Berusaha memberikan kesejahteraan lahir batin.

Bidang Keuangan (1). Mengontrol para petugas keuangan yang terdiri dari: (petugas pengelola gaji, pengelola dana BOS, penataan ruangan baik dikelas, kantor maupun perpustakaan, perbaikan meja belajar, memelihara alat-alat sekolah dengan baik). (2). Di usahakan untuk menambah atau memperbaiki sarana prasana melalui, (biaya operasional sekolah, pengajuan bantuan perbaikan bangunan melalui dinas pendidikan kota).

Bidang sarana dan prasarana (1). Lebih merawat dan menjaga sarana prasarana yang sudah ada, meliputi (pengecekan ruang belajar dan ruang kantor, perbaikan ruang belajar dan ruang kantor, penataan ruangan baik dikelas, kantor, perpustakaan, UKS, perbaikan meubelar, pemeliharaan terhadap alat peraga dan media pendidikan yang telah dimiliki) (2). Mengusahakan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan, melalui (SBPP, Biaya operasional sekolah, pengajuan bantuan rehab pembangunan melalui dinas pendidikan kabupaten atau instansi lainnya).

Bidang Kesiswaan, terhadap siswa meliputi (1). Mampu menyediakan sarana dan prasarana bagi siswa untuk kegiatan belajar mengajar (2). Membina para siswa untuk menciptakan prestasi dengan mengikutsertakan nya dalam kegiatan lomba-lomba baik tingkat sekolah, gugus sekolah, tingkat kecamatan, jika mungkin tingkat kabupaten atau provinsi (3). Membimbing dan mengawasi disiplin para siswa.

Dapat dikatakan berhasil menjadi kepala sekolah jika telah melakukan hal-hal berikut: (1). mengembangkan program (kurikulum,). (2). Kepegawaian (evaluasi, bimbingan, konferensi, pengangkatan) (3). Memanajemen sekolah (membuat kalender mingguan) (4). Kegiatan terkait siswa (mengadakan rapat, melakukan pengawasan dan pembinaan). (5). Melaksanakan kegiatan di kantor daerah dengan mengikuti rapat, tugas dan laporan). (6). Mengikuti kegiatan dengan masyarakat dengan orang tua murid). (7). Membuat rencana untuk mengembangkan sekolah . (8). Mengembangkan yang bersifat professional seperti mengikuti seminar. (9).

Mengembangkan perilaku siswa (dalam kedisiplinan, absensi, diskusi, kegiatan intra dan ekstrakurikuler).

Seperti yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan umum kepala sekolah yaitu pengatur. Sebagai seorang manajer, tanggung jawab utama kepala sekolah adalah melakukan kegiatan. (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) arah (leading); (4) pengelolaan perubahan dan pembangunan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat sekolah/madrasah, siswa, pengembangan kurikulum, keuangan, administrasi, unit pelayanan khusus, dan sistem informasi; (5) penggunaan teknologi informasi; (6) budaya dan suasana sekolah/madrasah; (7) pengambilan keputusan dan pemecahan masalah; (8) koordinasi dan harmonisasi; 9) delegasi; 10) negosiasi (negosiasi); (11). Pemantauan, pelaporan dan pengevaluasian.

Urgensi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Madrasah adalah unit pendidikan formal Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan menjaga kekhasan agama Islam di dalamnya. Kepala madrasah adalah pemimpin di sebuah sekolah madrasah. Guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi siswa di madrasah. Kepala madrasah terdiri dari tiga orang: kepala madrasah dengan status pns di madrasah yang dikelola pemerintah, kepala madrasah dengan status PNS di madrasah yang dikelola masyarakat, dan kepala madrasah dengan status non-PNS di madrasah yang dikelola masyarakat

Kepala madrasah bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, serta pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur. Menurut pernyataan tersebut kepala madrasah bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur. Artinya prinsip kepala madrasah harus mampu berfungsi sebagai pendidik, pengelola, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, motivator, dan entrepreneur di sekolah yang ditamunya, atau dengan kata lain, kepala madrasah harus mampu mengelola lembaganya secara efektif.

Kepemimpinan yang efektif merupakan perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena interaksi tersebut berlangsung melalui antar sesama manusia. Maka begitu pentingnya kepemimpinan itu dalam kehidupan manusia, Rasulullah SAW bersabda yang Artinya: “masing-masing kamu adalah pengembala (pemimpin) dan masing-masing kamu harus bertanggung jawab atas kepemimpinanmu itu.” (H.R Bukhari). Dalam hadits tersebut dapat dideskripsikan bahwa seorang pemimpin akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

Dalam perkembangan yang disesuaikan dengan berkembangnya zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai pendidik, pengelola, motivator, dan innovator. Dengan demikian dalam era baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai pendidik, pengelora, perancang, motivator dan administrator. Mutu sekolah sebagai salah satu indikator untuk

melihat produktivitas dan erat hubungannya dengan masalah pengelolaan atau manajemen pada sekolah. Hal ini dapat dikaitkan dengan pernyataan “kegagalan mutu dalam suatu organisasi disebabkan oleh kelemahan manajemennya.”

Studi keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin lembaga sekolah menunjukkan bahwa kepala madrasah itu menjalankan tugasnya dengan baik. Kepala madrasah harus mempunyai strategi yang efektif untuk mengatur dan mengarahkan bawahan-bawahannya. Tanggung jawab kepala madrasah antara lain: penyusunan rencana kerja jangka menengah untuk waktu 4 tahun, penyusunan program kerja tahunan, mengatur dan dapat mengembangkan kurikulum, menetapkan pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan, menandatangani ijazah, surat keterangan hasil ujian akhir, mengembangkan nilai kewirausahaan, melakukan penilaian terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan.

Madrasah merupakan lembaga kependidikan Islam yang menjadi cermin sebagai umat Islam. Fungsi dan tugasnya adalah merealisasikan cita-cita besar umat Islam yang mengharapkan agar anak-anak didiknya menjadi manusia yang tebal imannya dan luas ilmunya serta memberikan kontribusi terhadap agama dan kehidupan ini guna meraih kehidupan sejahtera duniawi dan kebahagiaan hidup diakhirat. Untuk mencapai tujuan tersebut harus ditopang dengan profesionalisme.⁷ Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam, untuk itu ada syarat penting yang harus dimiliki untuk menjadi kepala madrasah yaitu beragama Islam dan memiliki kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Madrasah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana tertuang dalam Pasal 6 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Kepala Madrasah bahwa “Kepala Madrasah bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah, dan pelaksanaan, dan pencapaian standar nasional pendidikan di Madrasah. Pada Pasal 9 tentang kompetensi, Kepala Madrasah wajib memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

Tugas pokok kepala Madrasah adalah (1). Menetapkan visi, misi, tujuan, strategi untuk perencanaan sekolah.(2). Mengorganisasikan sekolah dengan membuat struktur organisasi sekolah. (3). Menggerakkan guru dan staf dengan memotivasi untuk bekerja lebih baik. (4). Mengawasi dengan membimbing atau mengarahkan para guru dan staf. (5). Mengevaluasi program agar selanjutnya dapat lebih baik lagi, serta melakukan penyelesaian masalah baik secara pribadi maupun bersama-sama. Tugas kepala sekolah itu sangatlah luas dan kompleks. Kegiatannya menyangkut kepada hubungan antara guru, murid dan pihak-pihak lainnya.

Menurut kebijakan Pendidikan Nasional, terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu, sebagai : 1) edukator, 2) manager, 3) administrator, 4) supervisor, 5) leader, 6) pencipta iklim kerja; dan 7) wirausahawan.

⁷ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*,(Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1993), 159

Terwujudnya peran dan fungsi dengan baik ketika kepala madrasah sebagai manajer membuat target untuk diwujudkan selama jabatan atau kepemimpinannya, memahami dengan baik apa-apa yang menjadi visi dan misi dari madrasah tersebut. Setelah itu mengidentifikasi dan merumuskan tujuan Madrasah dengan membuat Rencana Kerja Madrasah (RMK) dan Anggaran Kegiatan Madrasah (RKAM).

Program kerja kepala madrasah yaitu: a). Membuat instruksi kerja; b). Membuat jadwal semester dan tahunan untuk pelaksanaan kegiatan Madrasah; c). Mengembangkan manajemen kemahasiswaan, yang meliputi: pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, konseling mahasiswa, menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler untuk siswa, dan pengembangan prestasi siswa; d). menyiapkan perangkat pembelajaran, KTSP, kalender pendidikan dan kegiatan pembelajaran; (e). Menyiapkan pendidik dan manajemen tenaga kependidikan; (f). Sarana dan Prasarana; (g). Mengelola dan mengontrol keuangan dalam pemasukan maupun pengeluaran; (h). Memperhatikan budaya dan lingkungan madrasah; (i). memberdayakan keikutsertaan masyarakat dan lembaga madrasah.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan sebelumnya dapat di simpulkan bahwa urgensi kekuatan kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah adalah urgensi kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah dan madrasah untuk meningkatkan sekolah atau madrasah yang sedang di pimpinnya. Seorang pemimpin harus benar dalam memimpin, sebab kelak di akhirat pemimpin tersebut akan dimintai pertanggung jawaban atas semua yang telah dilakukan ketika memimpin. Kompetensi yang harus di miliki oleh seorang kepala sekolah atau madrasah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Atas dasar kesimpulan di atas, kepada para kepala sekolah dan madrasah diharapkan untuk meningkatkan kompetensi atau potensi dalam diri untuk bisa memajukan lembaga sekolah serta lebih kreatif dalam mendidik para tenaga pendidik dan juga mencerdaskan para peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, I. *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Erlangga, 2013
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1993.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Sekolah.
- Peraturan Menteri Agama nomor 29 tahun 2014 Tentang Kepala Madrasah
- Samsudin, Syahwani Umar, Masluyah Suib, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Situasional Dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Keterlaksanaan*

Muhidin Arifin, Taufikurrahman, Mulyono, Amruddin, Iman Saifullah
Urgensi Kekuatan Dan Kompetensi Bagi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Madrasah

Program Kerja Sekolah, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol 4, No 5, 2015.

Uray Iskandar, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru,*”
Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 10, no. 1, 2013.

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung:
Alfabeta, 2009 .